

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi yang Tepat Untuk diterapkan dalam Mengembangkan Usaha Bibit Benih Mentimun di Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

Strategi yang tepat digunakan Usaha Bibit Benih Mentimun di Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten adalah strategi SO. Strategi SO yang dapat diterapkan, diantaranya:

1. Memanfaatkan lokasi jangka panjang sebagai wadah memenuhi permintaan benih yang terus diminati
2. Mempertahankan kualitas benih yang dapat menambah penghasilan
3. Membentuk tahap pemberdayaan masyarakat terampil dan mandiri dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai pembibitan guna meningkatkan minat masyarakat
4. Mengoptimalkan kegiatan produksi benih mentimun.

2. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Bibit Benih Mentimun Guna Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek dengan Pendekatan Analisis SWOT.

Hasil analisis strategi pengembangan usaha bibit benih mentimun dengan pendekatan analisis SWOT disimpulkan bahwa Analisis SWOT adalah analisis yang menggabungkan antara dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Dimana faktor internal terdiri

dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*), sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threath*). Hasil analisis SWOT untuk penelitian pada Usaha Bibit Benih Mentimun masyarakat di Desa Gondang yaitu kedua matriks IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa strategi SO memiliki nilai paling tinggi diantara strategi ST, WO, dan WT serta diketahui bahwa posisi Usaha Bibit Benih Mentimun di Desa Gondang berada pada kuadran I yang menunjukkan strategi agresif atau pertumbuhan. Posisi ini merupakan situasi yang menguntungkan perusahaan dikarenakan pada posisi ini perusahaan memiliki kekuatan yang besar sehingga dapat dimaksimalkan untuk memanfaatkan peluang yang tersedia guna mengembangkan lebih luas lagi kualitas dan peluang Usaha Bibit Benih Mentimun.

Terbentuknya pemberdayaan ekonomi masyarakat disimpulkan melalui pembahasan hasil analisis strategi diatas, diantaranya:

1. Tahap pengenalan usaha bibit benih mentimun melalui kemitraan guna pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Gondang yang dilakukan perwakilan pabrik maupun pengelola-pengelola yaitu tawaran atau dorongan, pemberian pengetahuan dan pelatihan kemampuan, dan terakhir dapat ikut berperan dalam kegiatan produksi hingga masyarakat berpengalaman dan terampil sehingga mampu mengembangkan peluang untuk ekonomi masyarakat sendiri.

2. Dampak pengenalan usaha bibit benih mentimun melalui kemitraan guna pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Gondang yang dilakukan perwakilan pabrik maupun pengelola-pengelola yaitu berdampak positif karena membuka banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Gondang dan sekitarnya serta menambah penghasilan masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan ekonominya.

3. Kendala dan Solusi Pengembangan Usaha Bibit Benih Mentimun Melalui Kemitraan Guna Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Kendala dalam Pengembangan Usaha Bibit Benih Mentimun melalui kemitraan guna pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Gondang yang dilakukan oleh pengelola usaha ada dua kendala diantaranya kurangnya informasi mengenai cara mengolah yang baik pada pembibitan benih mentimun dimasyarakat, diketahui masih banyak masyarakat sekitar yang belum mengenal usaha bibit benih mentimun sehingga sangat disayangkan kurang melihat peluang dari usaha tersebut. Kendala lainnya adalah pemikiran masyarakat yang tidak begitu mengandalkan teknik dari pengetahuan untuk proses pengolahan yang baik dalam pemeliharaan tanaman, hal ini masih sering terjadi pada pengelola maupun petani-petani lainnya yang membantu hanya mengedepankan penyelesaian pekerjaan sesuai yang harus dikerjakan, sehingga dapat mempengaruhi kualitas hasil produksi.

Maka dibutuhkan solusi yang tepat untuk mengatasi kelemahan usaha tersebut yaitu kesungguhan pengelola untuk memberikan

peninjauan langsung dengan pendampingan melalui pengetahuan serta pelatihan kepada pihak-pihak yang membantu juga pengenalan obat sebagai salah satu pengendalian atas penyakit dan hama yang tidak menentu. Solusi selanjutnya dapat berupa penerapan strategi dari strategi SO, WO, ST, dan WT. Dengan adanya solusi ini, Usaha Bibit Benih masyarakat di Desa Gondang bisa menjadi dorongan untuk masyarakat banyak agar lebih bersungguh-sungguh serta tidak acuh pada sebuah proses sehingga usaha tersebut mampu menciptakan hasil produksi benih mentimun dengan kualitas terbaik.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Usaha

Kepada Pengelola-pengelola lainnya untuk lebih aktif berperan dalam mengembangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan informasi melalui ajakan sosialisasi serta pelatihan untuk berkesempatan belajar mengenai kegiatan pembibitan agar lebih banyak masyarakat memiliki keterampilan dan mandiri sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dan dokumentasi di bidang keilmuan ekonomi syariah bagi pihak kampus sebagai bahan acuan bagi pembacanya yang berkaitan dengan “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Bibit Benih Mentimun Guna

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek”.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau penelitian selanjutnya yang dapat melengkapi informasi dan meningkatkan pengetahuan mengenai analisis strategi pengembangan usaha bibit benih mentimun guna pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk peneliti selanjutnya.